

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organik (Wayne 2000:37). SMKN 3 Gorontalo merupakan salah satu sekolah kelompok teknologi dan industri yang ada di Provinsi Gorontalo, yang merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didik dalam memasuki perguruan tinggi dan dunia kerja dengan pemenuhan kompetensi di berbagai pengembangan dan untuk mengembangkan kemampuan intelektual maupun keterampilan dasar, guna mempersiapkan diri untuk memasuki kehidupan nyata di masyarakat. Sekolah SMKN 3 Gorontalo mempunyai siswa dengan jumlah 1553 siswa (yang keseluruhan siswa terdiri dari siswa laki-laki 1467 dan siswi perempuan 86) yang terdiri dari siswa kelas X dengan jumlah 520 siswa, kelas XI 463 siswa, dan kelas XII 570 siswa (smkn 3 Gorontalo).

Berdasarkan data awal yang telah di dapatkan dari sekolah SMKN 3 Gorontalo bahwa pada bulan Agustus sampai dengan bulan November tahun 2016 yaitu siswa yang melanggar peraturan sekolah sebanyak 143 siswa yang terdiri dari 1 siswa perempuan dan 142 siswa laki-laki dan jumlah pelanggar terbanyak yaitu jatuh pada kelas X sebanyak 72 siswa dan pelanggar terbanyak kedua adalah kelas XI yaitu sebanyak 46 siswa, terakhir adalah kelas XII dengan jumlah pelanggar yaitu 25 siswa.

Banyaknya siswa yang melakukan pelanggaran di SMK N 3 Gorontalo mengakibatkan Guru Bimbingan Konseling kesulitan dalam mengelolah data siswa dan memberikan pembinaan kepada siswa yang melanggar. Dalam hal ini proses pencatatan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa masih dicatat di buku pelanggaran, kemudian pengolahan informasipun masih sangat manual, dan di cari berdasarkan poin pelanggaran yang telah di dapatkan oleh siswa yang melanggar aturan tersebut. Sehingga memerlukan waktu yang sangat lama untuk mengolah data siswa.

Tujuan penerapan sistem informasi bimbingan konseling (BK) yaitu untuk mempermudah guru/admin dalam mengelolah data pelanggaran siswa. Dimana untuk penginputan data pelanggaran siswa dimasukan kedalam sistem sehingga sistem yang akan mengelolah data siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib tersebut. Selain itu untuk membuat surat peringatan dan laporan cukup dengan mencari data siswa yang melakukan pelanggaran tersebut dan langsung dapat di cetak dengan mudah, kemudian untuk user Orang Tua siswa yang melakukan pelanggaran dapat mendownload surat peringatan dengan mudah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, perlu untuk merancang “Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web (Studi Kasus di SMK 3 Gorontalo)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana merancang sistem informasi bimbingan konseling berbasis web. ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah sistem yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan penyimpanan database menggunakan MYSQL dan informasi disajikan dalam bentuk website

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah merancang sistem informasi bimbingan konseling berbasis web.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memudahkan guru bimbingan konseling dalam mengelola data pelanggaran siswa
2. Memudahkan guru konseling untuk memberikan pembinaan kepada siswa yang melanggar peraturan.
3. Sebagai acuan dan pertimbangan bagi penelitian yang selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan pembangunan sistem informasi sekolah.